



FOTO: ANARA

## NERACA PERDAGANGAN INDONESIA SURPLUS PADA AGUSTUS 2023

Pekerja melakukan koordinasi dengan latar belakang aktivitas bongkar muat peti kemas di dermaga Makassar New Port (MNP) di Makassar, Sulawesi Selatan, Jumat (22/9). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Agustus 2023 surplus 3,12 miliar dolar AS dengan nilai ekspor sebesar 22 miliar dolar AS dan impor senilai 18,88 miliar dolar AS.

## RI-Jepang Percepat Pengembangan Transisi Energi Beserta Infrastruktur Pendukung

“Jepang melalui JBIC dan METI menyediakan pendanaan untuk proyek-proyek kerja sama dalam Task Force ini melalui Green Innovation Fund sebesar dua triliun Yen setiap tahun atau sekitar Rp207 triliun per tahun. Pendanaan ini dapat membantu percepatan transisi energi di Indonesia,” tegas Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Airlangga Hartarto dan Ketua Dewan Direksi Japan Bank of International Cooperation (JBIC) dan Penasihat Khusus untuk Kabinet Jepang Tadashi Maeda kembali bertemu di Jakarta pada Kamis (21/9) dan kemudian bersama-sama menyetujui pembentukan Satuan Tugas (Task Force) untuk pelaksanaan Transisi Energi dan Infrastruktur, kerja sama Indonesia dan Jepang.

Sebelumnya pada bulan Juli lalu, Airlangga dan Maeda sepakat mengusulkan pembentukan Satuan Tugas sebagai guna mempercepat pengembangan transisi energi dan infrastruktur pendukungnya terutama di Kawasan Kalimantan.

Satuan Tugas yang disepakati memiliki struktur yang terdiri dari (1) Dewan Pengarah (*steering committee*) yang terdiri dari pengambil kebijakan setingkat Menteri, (2) kelompok ahli (*expert group*) yang dikelola oleh pejabat

senior Kemenko Bidang Perekonomian Indonesia, Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri Jepang serta JBIC.

Selain itu, Satuan Tugas juga melibatkan pejabat kementerian terkait dan korporasi. Dalam pertemuan tersebut, juga dibahas beberapa sektor potensial meliputi pengembangan pembangkit tenaga air (*hydropower plant*) di Kayan, Kalimantan Utara untuk menggantikan PLTU di Jawa, pengembangan teknologi efisien untuk Pembangkit Listrik Geotermal, Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS), blue urea serta revitalisasi kawasan gambut dengan teknologi Jepang.

Airlangga menyatakan telah mengiskusikan kemungkinannya bersama JBIC dan METI untuk mendiskusikan detail teknis pembahasan isu ini. “Jepang melalui JBIC dan METI menyediakan pendanaan untuk proyek-proyek kerja sama dalam *Task Force*

ini melalui *Green Innovation Fund* sebesar dua triliun Yen setiap tahun atau sekitar Rp207 triliun per tahun. Pendanaan ini dapat membantu percepatan transisi energi di Indonesia,” tegas Airlangga dikutip dari laman Kemenko Perekonomian, Jumat (22/9).

Selain menyepati Satuan Tugas, Airlangga dan Maeda juga membahas *Joint Crediting Mechanism* (JCM) dan proyek-proyek potensial lainnya yang akan diimplementasikan di bawah Asia Zero Emission Community (AZEC).

Skema JCM merupakan kerja sama yang paling memungkinkan antara Indonesia dan Jepang untuk memitigasi karbon, dimana JCM memiliki peran yang penting dalam membantu merumuskan kebijakan nasional mengenai penetapan harga karbon. Lebih jauh, implementasi JCM juga mendorong sektor swasta untuk memperkuat kepercayaan diri mereka dalam berpartisipasi dalam

aksi iklim.

Saat ini, Indonesia berniat untuk meluncurkan pertukaran karbon yang memungkinkan berbagai jenis karbon untuk diperdagangkan. Dengan adanya dukungan dari Jepang terkait dengan JCM Indonesia dapat mengimplementasikan sebanyak 54 proyek JCM dan melakukan setidaknya 150 studi kelayakan terkait program pengurangan emisi karbon.

Pemerintah Jepang dalam kesempatan ini juga menyampaikan rencana pertemuan tingkat tinggi AZEC bersama dengan perayaan 50 tahun ASEAN-Jepang di Tokyo pada bulan Desember 2023 dan meminta Indonesia untuk dapat mendukung acara ini. Menko Airlangga menyambut positif usulan tersebut dan akan menyampaikannya kepada Kementerian/Lembaga terkait. • pan

## Modernland Cilejit Rilis Super Cluster Great Britania



Jajaran Direksi Modernland Realty Tbk. beserta jajaran Manajemen Modernland Cilejit saat launching sekaligus *product knowledge* super cluster Great Britania.

TANGERANG (IM) - PT Modernland Realty Tbk., melalui anak usahanya PT Griya Sukamanah Permai, meluncurkan super cluster terbarunya bertajuk Great Britania yang menya-sar keluarga muda ataupun generasi milenial berlokasi di area terdepan peruma-

han skala kota (*township*) Modernland Cilejit dengan rencana pengembangan seluas 1.000 hektar di kawasan Cilejit, Tangerang, Banten.

Acara *launching* sekaligus *product knowledge* super cluster tersebut dihadiri lebih dari 300 orang mitra

pemasar atau agen properti yang berasal dari beberapa wilayah di Jabodetabek.

“PT Modernland Realty Tbk. kembali meluncurkan super cluster Great Britania di Modernland Cilejit yang berkonsep hunian modern minimalis, yang merupakan pengembangan

rumah tumbuh dengan desain lebih fungsional, fleksibel, dan terbuka sesuai trend hunian kekinian,” tutur Kelvin O Lesmana, Kelvin O Lesmana, *Director Residential & Commercial* PT Modernland Realty Tbk., dalam siaran pers tertulis, Jumat (22/9).

Leon Chen, *Founder* dari Winfield menambahkan, unit-unit di *super cluster* Great Britania akan dikembangkan dengan konsep modern minimalis. Rencananya, *super cluster* Great Britania akan dikembangkan sebanyak 600 unit hunian.

Menurut Jemmy Andreas Persang, *Marketing & Sales General Manager* Modernland Cilejit, saat ini, progres pengembangan super cluster Great Britania telah memasuki beberapa tahapan, seperti pemasangan saluran drainase, pengerjaan jalan didalam kawasan cluster, pengurusan dan pemadatan lahan, serta telah diselesaikannya pembangunan pintu gerbang cluster maupun 4 unit rumah contoh (*show unit*) sehingga siap untuk dikunjungi para calon konsumen. • kris

## Kemenperin Apresiasi PT South Pacific Viscose Investasi USD100 Juta Hasilkan Produk Hijau

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memberikan apresiasi terhadap langkah yang dilakukan oleh PT South Pacific Viscose sebagai produsen terbesar serat rayon di Indonesia yang telah menggelontorkan investasi senilai USD100 juta atau sekitar Rp2 triliun untuk melaksanakan upaya transformasi teknologi dengan tujuan melakukan diferensiasi produk dan implementasi sustainability melalui pengembangan lini produk rayon viscose yang lebih ramah lingkungan, yakni produk Lenzing Ecovero. Melalui penambahan investasi ini, total penyerapan tenaga kerjanya mencapai 1.500 orang.

“Peluncuran produk Lenzing Ecovero ini bisa menjadi contoh dan terobosan untuk perusahaan lainnya. Selain melakukan transformasi, juga turut meningkatkan penyerapan pasar internasional. Bahkan, termasuk menciptakan inovasi, karena inovasi merupakan kunci untuk lebih sukses dan berdaya saing,” kata Plt. Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) Kemenperin, Taufiek Bawazier pada Peresmian Produk Lenzing Ecovero PT South Pacific Viscose (SPV) di Purwakarta, Jawa Barat, Kamis (21/9).

Produk Lenzing Ecovero juga membuka cakrawala dunia, sebagai produk dari

Indonesia yang diminati pasar global. Selain itu, sebagai produk yang pertama di Asia Tenggara mendapatkan sertifikasi rayon EU Ecolabel karena berasal dari kayu dan pulp yang lestari, dan memenuhi standar lingkungan yang tinggi dengan 50 persen lebih rendah emisi CO2 dan water impact di sepanjang siklus hidupnya, dari pengambilan bahan baku, produksi dan distribusi hingga pembuangan.

“Ini menjadi value yang baik buat industri TPT nasional. Jadi, saat ini momentum untuk membalikkan tekanan dampak global, menjadi lebih optimistis. Kami berharap dengan dilakukannya investasi PT South Pacific Viscose

serta peresmian Lenzing Ecovero ini menjadikan industri TPT nasional semakin berdaya saing dan menumbuhkan kemandirian bahan baku nasional,” imbuhnya.

Pengembangan Lenzing Ecovero menjadi salah satu bukti komitmen bersama dalam pengendalian emisi gas buang sektor industri pada wilayah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten serta sebagai implementasi Roadmap Net Zero Emission Tahun 2060. Di samping itu, sejalan dengan program pemerintah dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional dan peta jalan Making Indonesia 4.0 dalam meningkatkan kemampuan produksi serat sintesis dan

membangun ekosistem hulu functional clothing serta inisiatif strategis mengkomodasi standar-standar keberlanjutan (sustainability).

Presiden Direktur PT South Pacific Viscose, Sri Aditia mengemukakan, pihaknya berkomitmen untuk melakukan transformasi menjadi sebuah perusahaan yang ramah lingkungan melalui produk-produk yang dihasilkan. “Lenzing Ecoveroi sebagai salah satu produk yang ramah lingkungan dan merupakan pilihan yang lebih baik untuk para konsumen di industri tekstil,” terangnya. • dro



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## BNI Hong Kong Akuisisi 18 Ribu Rekening Diaspora

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI terus proaktif melakukan penguatan akuisisi nasabah baru dari segmen diaspora, pekerja migran Indonesia, dan pelajar Indonesia di Hong Kong.

Hingga Agustus 2023, BNI Hongkong tercatat telah melakukan akuisisi nasabah diaspora lebih dari 18 ribu rekening. Angka total rekening tabungan diaspora yang diakuisisi BNI yang mencapai lebih dari 278 ribu dan tersebar di London, New York, Singapura, Jepang, Korea Selatan hingga Amsterdam.

Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati menyampaikan sebagai salah satu outlet global milik BNI, cabang Hong Kong saat ini telah mencatatkan pertumbuhan nasabah baru yang baik.

Menurutnya, pembukaan rekening BNI dapat dilakukan dengan sangat mudah dan dapat dilakukan baik secara *online* maupun *offline* dengan mendatangi kantor

cabang BNI yang ada di luar negeri.

“Tentunya ini adalah mandat yang diberikan langsung oleh Kementerian BUMN khususnya Bapak Menteri Erick Thohir. Kami ingin mempermudah para diaspora dan PMI dalam mengakses layanan keuangan. Dengan kehadiran BNI di Hong Kong diharapkan diaspora, pekerja migran, dan pelajar Indonesia dapat lebih mudah mengakses berbagai solusi perbankan kami,” ujar Adi dalam keterangannya, Jumat (22/9).

Adi Sulistyowati yang akrab disapa Susi mengatakan bahwa perseroan juga menjalin hubungan baik dengan banyak komunitas ekspora dan diikuti pula dengan berbagai program penguatan literasi keuangan.

“Kegiatan penguatan literasi merupakan sebuah keharusan. Kami harap diaspora, pekerja migran Indonesia, dan pelajar Indonesia lebih bijak dalam mengelola keuangan,” tandasnya. • dot

## PGN dan 4 KKKS Tingkatkan Ketahanan Pasokan Gas Bumi

JAKARTA (IM) - PT PGN Tbk, sebagai Subholding Gas PT Pertamina (Persero) bersama empat kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) menandatangani perjanjian kerja sama dalam upaya meningkatkan ketahanan pasokan gas bumi nasional.

Keempat KKKS tersebut adalah Exxon Mobile Cepu Ltd (EMCL), Husky CNOOC Madura Ltd (HCML), anak perusahaan Petronas Malaysia, PC Ketapang II Ltd (PCK2L), dan PT Pertamina EP.

“PGN berkomitmen untuk menjaga kepuasan layanan gas bumi dengan menjaga keberlangsungan pasokan gas,” kata Direktur Utama PGN Arief Setiawan Handoko dalam keterangannya di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (22/9).

Penandatanganan perjanjian kerja sama yang berlangsung dalam rangkaian IOG 4th 2023 di Nusa Dua, Badung, Bali, Jumat, tersebut dilakukan Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Harry Budi Sidharta bersama manajemen keempat KKKS, yang disaksikan Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Dwi Soetjipto, manajemen utama KKKS, dan Direktur Utama PGN Arief Setiawan Handok

“Hari ini (Jumat) merupakan bentuk nyata milestone upaya PGN bersama stakeholder di sektor upstream untuk menjaga komitmen pasokan secara berkelanjutan. Ketahanan pasokan gas bumi bernilai penting bagi seluruh segmen pelanggan maupun keberlanjutan bisnis gas bumi. Maka, PGN berupaya penuh agar ketahanan pasokan gas bumi ini terjaga serta berkomitmen

pada prinsip GCG dalam pelaksanaan komersialisasi,” ujar Arief.

PGN dan HCML menandatangani perjanjian jual beli gas (PJBG) dengan volume lima MMSCFD untuk 10 tahun dari lapangan 3M di Jawa Timur.

Selain itu, PGN, melalui afiliasi PT Pertagas, juga menandatangani head of agreement (HoA) dengan EMCL untuk volume gas sebesar 14 MMSCFD selama 10 tahun, yang akan memperkuat ketahanan pasokan di Jawa Timur serta menjamin ketersediaan gas dalam jangka panjang.

Perjanjian lainnya adalah penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara PGN dan PCK2L untuk memanfaatkan pasokan gas dari Wilayah Kerja Ketapang ramp up 5–20 MMSCFD, yang mana volume itu akan disesuaikan dari hasil kajian evaluasi.

“PGN memiliki kebutuhan gas bumi di tahun 2024 dan seterusnya dengan volume indikatif lima MMSCFD untuk kebutuhan industri dan kelistrikan di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan sekitarnya. Dari PCK2L menyampaikan bahwa terdapat potensi volume gas dari WK Ketapang yang dapat dimanfaatkan oleh PGN. Oleh karena itu, PGN bermaksud memanfaatkan pasokan gas dari WK Ketapang dalam jangka panjang agar dapat dioptimalisasi oleh PGN,” ungkap Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Harry Budi Sidharta.

Selanjutnya, Harry menjelaskan bahwa pihaknya dan PCK2L akan mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan potensi gas bumi dari WK Ketapang untuk optimalisasi, peningkatan keandalan pasokan, dan pemenuhan gas PGN. • hen